

# PROGRAM PARENTING SEBAGAI IMPLEMENTASI PELAYANAN DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN MUTU TERPADU DI PONDOK PESANTREN ANWARUL HASANIYYAH

Anita Dwi Basuki<sup>1</sup>, Abdillah Fuad<sup>2</sup>, Azainil<sup>3</sup>

SMKN 4 Panajam Paser Utara<sup>1</sup>, PKBM Generasi Mandiri Balikpapan<sup>2</sup>,  
Universitas Mulawarman<sup>3</sup>

Pos-el: anitabasuki46.guru.smk.belajar.id<sup>1</sup>, pelajar.seumurhidup@gmail.com<sup>2</sup>,  
azainil@fkip.unmul.ac.id<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji implementasi program *parenting* sebagai bagian dari pelayanan di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah. Program *parenting* ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengasuhan di pondok pesantren, dengan melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan santri. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *parenting* ini mampu meningkatkan kualitas hubungan antara orang tua, santri, dan pengasuh, serta memberikan dampak positif pada perkembangan akademik dan karakter santri. Implementasi manajemen mutu terpadu dalam program ini juga terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program *parenting* di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah dapat dijadikan model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui keterlibatan aktif orang tua.

**Kata Kunci:** Pelayanan, Manajemen Mutu Terpadu, Perkembangan Peserta Didik, Program Parenting, Pondok Pesantren.

## ABSTRACT

*This research examines the implementation of parenting programs as part of the services at the Anwarul Hasaniyyah Islamic Boarding School. This parenting program is designed to improve the quality of education and care in Islamic boarding schools, by actively involving parents in the student education process. This study uses a qualitative approach with interview and documentation methods. The research results show that this parenting program is able to improve the quality of relationships between parents, students and caregivers, as well as having a positive impact on the academic development and character of students. The implementation of integrated quality management in this program has also proven effective in creating a conducive and sustainable learning environment. This research concludes that the parenting program at the Anwarul Hasaniyyah Islamic Boarding School can be used as a model for other educational institutions in an effort to improve the quality of education through the active involvement of parents.*

**Keywords:** Services, Integrated Quality Management, Student Development, Parenting Program, Islamic Boarding School.

## 1. PENDAHULUAN

Strategi pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu di bidang

pendidikan Islam bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing lulusan, dengan lebih fokus kepada

pengembangan kompetensi intelektual, keterampilan, dan kompetensi sosial yang tinggi. Untuk mencapai tujuan ini, implementasi perencanaan pendidikan dalam manajemen mutu di lembaga pendidikan Islam harus dilakukan secara sungguh-sungguh, bukan dengan sikap setengah hati. Dengan memanfaatkan semua sumber daya berkualitas yang tersedia di organisasi, pendidikan kita dapat terhindar dari stagnasi seperti saat ini (Albab, U., 2021). Strategi yang diterapkan dalam penerapan manajemen mutu dalam pendidikan adalah bahwa institusi pendidikan mengubah dirinya menjadi institusi jasa, di mana mereka memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan. Artinya, mereka berperan sebagai penyedia layanan yang responsif terhadap kebutuhan pelanggan mereka (Basyit, A., 2018).

Program parenting yang diadakan oleh lembaga pendidikan adalah salah satu bentuk pelayanan terhadap pelanggan yaitu orang tua dan peserta didik. Parenting merupakan salah satu layanan pendidikan yang bertujuan untuk memberi solusi terhadap setiap masalah orang tua terhadap pola asuh anak (Prasetya, R. E. P., 2021). Selain itu program parenting bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa melalui sekolah sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Parenting memberikan pendidikan kepada orang tua dari peserta didik, sehingga pendidikan yang diberikan kepada anak di sekolah dapat sejalan dengan pendidikan yang diterapkan di rumah. Oleh karena itu, untuk mendukung pendidikan di rumah, program parenting perlu diimplementasikan di lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memahami dan menerapkan metode pendidikan yang tepat dalam mengasuh anak, terutama saat anak berada di lingkungan keluarga bersama orang tua di rumah (Hidayati, L., 2019). Melalui pelaksanaan program

parenting, orang tua berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan mereka dalam merawat, mengasuh, membimbing, serta mendidik anak di lingkungan keluarga dengan dasar penerapan karakter yang baik (Handayani, 2021; Amini, 2015).

Penerapan Parenting perlu juga dilaksanakan di lembaga pendidikan yang berbasis agama seperti pondok pesantren. Meskipun dasar di lembaga ini adalah agama namun peran orang tua dapat menjadi faktor pendukung utama berhasilnya seorang santri. Keluarga merupakan pendidikan pertama yang paling utama. Menusia ketika lahir ke dunia dalam keadaan fitrah atau suci, sedangkan lingkungan keluarga akan memberikan nilai-nilai moral dan pendidikan agama pada anak (Zuhairini, et.al., 2012). Dalam syari'at Islam, bahwa "Al-Ummu Madrasatul Ula" artinya ibu adalah madrasah (sekolah) pertama bagi anaknya. Seorang ibu harus melakukan dengan sebaik-baiknya dalam membina, mengarahkan serta membentuk karakter anak menjadi lebih baik (White, 2005).

Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah melaksanakan program parenting sebagai bentuk pelayanan di dunia pendidikan. Program ini bertujuan menjembatani komunikasi dan kerjasama antara sekolah dan orang tua, serta memberikan dukungan menyeluruh terhadap perkembangan anak. Melalui program ini, orang tua diberikan edukasi tentang pola asuh yang efektif sesuai dengan nilai-nilai Islam, serta konseling dan bimbingan untuk mengatasi masalah dalam pengasuhan anak. Selain itu, pondok pesantren ini rutin mengadakan workshop dan seminar mengenai berbagai topik terkait pendidikan dan pengasuhan anak, termasuk kesehatan mental, perkembangan anak, dan teknik belajar yang efektif. Program ini juga mendorong kolaborasi erat antara orang tua dan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung baik

di sekolah maupun di rumah. Melalui program parenting ini, Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah berkomitmen untuk tidak hanya mendidik anak-anak, tetapi juga membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mendukung pendidikan anak-anak mereka secara lebih efektif.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan data melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari meneliti suatu obyek untuk mengetahui makna secara rinci dari hasil melakukan penelitian (Assingkily, 2021). Penelitian ini mengeksplorasi implementasi program parenting sebagai bentuk pelayanan dalam perspektif manajemen mutu terpadu di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan dengan subjek penelitian meliputi orang tua santri, santri, pengasuh, pengelola pesantren.

Seluruh proses penelitian mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk izin responden, kerahasiaan informasi, dan penjelasan tujuan penelitian kepada partisipan. Metode analisis data penelitian ini, menggunakan metode Miles & Huberman (2014) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Metode penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang efektivitas program parenting dalam meningkatkan pelayanan dan manajemen mutu di pesantren.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah rutin mengadakan program

parenting untuk memberikan wawasan komprehensif kepada orang tua tentang kehidupan dan pendidikan di pesantren. Program ini mengedukasi orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung anak-anak, baik secara emosional maupun materi, selama di pesantren. Orang tua menjadi lebih yakin terhadap kualitas pendidikan yang diberikan, yang tidak hanya fokus pada studi agama tetapi juga terbuka terhadap perkembangan zaman.

### Pembahasan

Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah telah mengambil inisiatif yang sangat penting dengan mengadakan program *parenting* secara rutin. Program ini dirancang sebagai bentuk pelayanan kepada santri dan orang tua, dengan tujuan utama memberikan wawasan yang komprehensif mengenai kehidupan dan pendidikan di pesantren. Salah satu program unggulan adalah silaturahmi dan seminar *parenting* yang mengusung tema "Pentingnya Orang Tua Mondok Sebelum Anaknya Mondok".

Program ini terinspirasi dari pemikiran oleh banyak orang tua, bahwa pondok pesantren berperan sebagai "Bengkel Akhlak" untuk anak-anak mereka. Dalam konteks ini, pesantren dianggap sebagai tempat yang berfokus pada pembentukan karakter dan moral anak-anak. Orang tua sering kali mempercayakan sepenuhnya pendidikan moral dan spiritual anak-anak mereka kepada pesantren. Namun, kepercayaan penuh ini kadang membuat orang tua lupa bahwa tanggung jawab terhadap anak tidak sepenuhnya beralih ke pihak pesantren. Orang tua masih memegang peran penting dalam pemenuhan kebutuhan anak, termasuk kebutuhan materi. Misalnya, biaya pendidikan, kebutuhan sehari-hari, dan dukungan emosional tetap harus dipenuhi oleh orang tua.

Program Silaturahmi dan seminar *parenting* ini tidak hanya menjadi wadah untuk mempererat hubungan antara orang

tua, santri, dan pengasuh pesantren, tetapi juga sebagai media edukasi bagi orang tua. Melalui tema yang diusung, "Pentingnya Orang Tua Mondok Sebelum Anaknya Mondok", pesantren berupaya mengedukasi orang tua tentang pengalaman belajar di pesantren. Tujuan Utama Seminar adalah pengenalan suasana belajar di Pesantren. Orang tua diperkenalkan dengan suasana belajar di pondok pesantren, mulai dari metode pengajaran, kegiatan sehari-hari, hingga lingkungan sosial yang ada di pesantren. Hal ini penting agar orang tua memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang akan dialami anak mereka selama mondok.

Penjelasan aturan dan tujuan Pendidikan di Pesantren juga materi sangat penting yang harus disampaikan dalam kegiatan *parenting*. Setiap pondok pesantren memiliki aturan yang harus diikuti oleh santri. Dalam seminar ini, pengasuh pondok pesantren sekaligus pendiri Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah Abina Al Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoriibaniy, S. Pd. I., M. Pd. menjelaskan secara rinci aturan-aturan tersebut serta tujuan utama dari pendidikan di pesantren. Dengan pemahaman ini, diharapkan orang tua dapat mendukung dan memotivasi anak-anak mereka untuk mematuhi aturan yang ada. Salah satu poin penting yang disampaikan dalam seminar adalah peran orang tua dalam mendukung anak selama mondok. Pengasuh pesantren menekankan bahwa keberhasilan anak dalam belajar di pesantren tidak hanya bergantung pada anak itu sendiri, tetapi juga pada dukungan dan peran aktif orang tua. Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan moral, memahami kesulitan yang mungkin dihadapi anak, serta memberikan dorongan semangat agar anak merasa betah dan termotivasi untuk belajar dengan maksimal. Keikhlasan dari orang tua dapat menjadikan faktor kelancaran proses belajar anak. Terkadang masih banyak

ditemukan orang tua yang masih tidak tega anaknya berada di Pesantren.

Program *parenting* ini memiliki banyak manfaat, baik bagi orang tua, santri, maupun pondok pesantren itu sendiri. Beberapa manfaat tersebut antara lain meningkatkan pemahaman orang tua agar lebih memahami dinamika kehidupan di pesantren dan bagaimana cara mendukung anak mereka dalam proses belajar. Program *parenting* ini juga bermanfaat untuk membuka ruang komunikasi antara orang tua dan pengasuh pesantren, sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis dan saling mendukung. Dengan pemahaman yang lebih baik dari orang tua, santri akan lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan pesantren karena mendapat dukungan penuh dari keluarga. Dukungan orang tua yang optimal akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi santri, sehingga mereka dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Pengasuh Pondok Pesantren juga menyampaikan beberapa kiat dan doa yang dapat dilakukan orang tua agar Allah SWT memberi kemudahan untuk anak agar mendapatkan ilmu yang barokah dan manfaat. Manajemen pesantren mengemas baik program *parenting* ini agar para orang tua merasa nyaman dan antusias untuk mengikutinya sebagai bentuk pelayanan terhadap orang tua dan para santrinya.



**Gambar 4.1 Seminar Parenting Pentingnya Orang Tua Mondok sebelum Anaknya Mondok**

Program *parenting* yang diselenggarakan telah memberikan dampak signifikan dalam membuka wawasan para orang tua mengenai berbagai hal yang perlu dilakukan untuk mendukung kesuksesan anak-anak mereka dalam belajar di pondok pesantren. Orang tua menjadi lebih memahami peran mereka dalam mendukung anak-anak mereka di pesantren, baik dari segi emosional maupun materi. Mereka semakin yakin terhadap kualitas pendidikan dan pembinaan yang diberikan oleh Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah. Program pembelajaran di pesantren ini tidak hanya fokus pada studi agama tetapi juga terbuka terhadap perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan modern.

Pendekatan holistik ini menggabungkan pembelajaran agama dengan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masa kini, sehingga santri tidak hanya berwawasan luas dalam hal keagamaan tetapi juga siap menghadapi tantangan zaman. Orang tua mengapresiasi pendekatan ini karena anak-anak mereka tidak hanya dibekali dengan ilmu agama, tetapi juga keterampilan dan pengetahuan yang berguna untuk kehidupan sehari-hari.



**Gambar 4.2 Seminar Parenting Pentingnya Orang Tua Mondok sebelum Anaknya Mondok**

Selain itu, pondok pesantren memberikan pelayanan yang maksimal baik kepada santri maupun orang tua. Komunikasi yang baik dan terbuka antara pesantren dan orang tua membuat orang tua merasa lebih tenang dan percaya terhadap lingkungan belajar anak-anak

mereka. Pelayanan yang mencakup perhatian terhadap kebutuhan individu setiap santri membuat orang tua merasa anak-anak mereka dirawat dan diperhatikan dengan baik.

Program *parenting* ini juga menekankan pentingnya dukungan materi yang harus diberikan orang tua untuk menunjang proses belajar anak di pesantren. Orang tua disadarkan bahwa meskipun anak berada di pesantren, kebutuhan sehari-hari mereka tetap memerlukan perhatian dan dukungan dari orang tua.

Dengan demikian, hasil dari program *parenting* ini tidak hanya meningkatkan pemahaman orang tua mengenai peran mereka tetapi juga memperkuat kepercayaan terhadap Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah. Pelayanan yang maksimal dan pendekatan pendidikan yang holistik menjadi kunci utama dalam membangun kepercayaan tersebut.

#### 4. SIMPULAN

Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah rutin mengadakan program *parenting* untuk memberikan wawasan komprehensif kepada orang tua tentang kehidupan dan pendidikan di pesantren. Program ini mengedukasi orang tua tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung anak-anak, baik secara emosional maupun materi, selama di pesantren. Orang tua menjadi lebih yakin terhadap kualitas pendidikan yang diberikan, yang tidak hanya fokus pada studi agama tetapi juga terbuka terhadap perkembangan zaman.

Pendekatan holistik ini mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan masa kini. Pelayanan maksimal dan komunikasi terbuka antara pesantren dan orang tua semakin memperkuat kepercayaan terhadap pesantren, dengan orang tua memahami dan mendukung aturan serta tujuan pendidikan di pesantren. Hasilnya, program ini meningkatkan pemahaman orang tua dan

memperkuat kepercayaan mereka terhadap Pondok Pesantren Anwarul Hasaniyyah.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Amini, M. (2015). "Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK" *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 10(1).

Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.

Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar (Pendidik Anak cerdas dan Pintar)*, 5(1), 119-126.

Basyit, A. (2018). Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam. Kordinat: *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 17(1), 187-210.

Hidayati, L. (2019). Upaya Peningkatan Keterlibatan Orang Tua Peserta Didik Pada Satuan PAUD Sejenis Melalui Program Parenting. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(1), 104-115.

Lubis, R. S., Sinuhaji, R. D. S. B., & Manullang, E. R. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di SMK Pangeran Antasari Medan Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(1), 48-53.

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analisis, A Methods Sourcebook (Edition 3)*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi, UI Press.

Prasetya, R. E. P. (2021). Model Program Parenting Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Manajemen Strategis (Studi Multisitus SD Islam Terpadu Al Ghazali Palangka Raya & Sd Islam Terpadu Sahabat Alam Palangka Raya) (*Doctoral dissertation*,

*Universitas Islam Malang*).

White, E. G. (2005). *Membina Pendidikan Sejati*. Bandung: Indonesia Publishing House.

Zuhairini, Z., et.al. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.